

Lampiran 1

Penelitian-penelitian Diteilah Dalam Literatur Review Berdasarkan Tujuan, Metode Dan Hasil Penelitian Hubungan Paritas Dengan Perdarahan Postpartum

No	Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Bakri, Adenin, & Wahid, (2019)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum.	Metode penelitian analitik restropektif dengan pendekatan Case Control Study	Hasil uji statistik Chi-Square dengan nilai p Value adalah 0,000 menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian perdarahan post partum. Dengan nilai OR = 5.971 (CI : 2.658-13.413), artinya risiko untuk mengalami perdarahan post partum pada kelompok paritas berisiko (1 dan >4) adalah 5.971 kali lebih besar dibandingkan dengan kelompok paritas tidak berisiko (2 dan 3).
2.	Nuraeni & Wianti, (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur, paritas dan interval persalinan dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Majalengka tahun 2017	Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain <i>cross sectional</i> .	Dari uji Chi Square, di peroleh hasil $p = 0.002$ ($p < 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian perdarahan akibat atonia uteri di RSUD Majalengka tahun 2017.
3	Siagian, Sari, & S, (2017)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan tingkat paritas dan tingkat anemia	Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,001 untuk tingkat paritas dan tingkat anemia terhadap kejadian perdarahan postpartum. Tingkat paritas dan kejadian perdarahan postpartum memiliki hubungan yang bermakna ($p > 0,05$). Tingkat

		terhadap kejadian perdarahan postpartum.		anemia dan kejadian perdarahan postpartum juga memiliki hubungan yang bermakna ($p > 0,05$).
4	Malahayati, (2015)	Tujuan penelitian ini diketahui hubungan antara paritas ibu dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin di RSB Puti Bungsu Bandar Jaya Lampung Tengah Tahun 2014.	Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi frekuensi ibu bersalin yang mengalami perdarahan post partum (22,4%). Distribusi frekuensi paritas ibu bersalin adalah dengan paritas multipara (62,4%). Ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian perdarahan post partum pada ibu bersalin ($p\text{-value} = 0,001$).
5	Fatimah OZS (2015)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan perdarahan postpartum di RSUD Dr. Soeroto Ngawi.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Didapatkan paritas yang mengalami perdarahan postpartum primer pada multipara sebanyak 33 (91,7%) responden sedangkan pada paritas primipara sebanyak 6 (18,2%) responden. Hasil uji statistik diperoleh $p < 0,05$ ($p = 0,000$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 49,5

				artinya ibu yang multipara mempunyai peluang 49,5 kali untuk melahirkan dengan perdarahan postpartum primer dibandingkan dengan ibu yang primipara.
6	Sulistiyani, (2013)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paritas dan umur ibu dengan kejadian perdarahan postpartum	Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan retrospektif,	Didapatkan nilai p value 0,026 yang lebih kecil dari α , sehingga ada hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Sedangkan pada uji statistik pada hubungan umur ibu dengan kejadian perdarahan postpartum diperoleh nilai p value 1,000 yang lebih besar dari α , sehingga artinya tidak ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian perdarahan postpartum.
7	Puspasari, (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa tinggi hubungan antara umur dan paritas dengan pendarahan pada saat partum di RSKIA Kota Bantung periode 2009-2010	Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil menunjukkan pada taraf signifikansi 0,05 dan p_value (0,000) <0,05. Ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel paritas dengan variabel perdarahan postpartum.
8	Megasari, (2013)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan.	Metode penelitian adalah kuantitatif analitik dengan disain penelitian Studi Kasus Kontrol.	Hasil menunjukkan bahwa salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum adalah paritas dengan p value 0.001, ternyata variabel yang berhubungan bermakna dengan kejadian Perdarahan Pasca Persalinan adalah variabel Kunjungan Antenatal, Riwayat Persalinan, Kadar Hemoglobin, Paritas, Umur, Pendidikan dan Pekerjaan.

9.	Ummah & Ulfiana, (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor resiko penyebab perdarahan postpartum di Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembah	Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif kasus kontrol.	Penelitian menunjukkan bahwa paritas merupakan faktor resiko, dimana besar resikonya adalah 2,4 yang artinya paritas beresiko (1 atau >3) mempunyai resiko 2,4 kali lebih besar untuk mengalami perdarahan postpartum dibandingkan paritas tidak beresiko (2-3).
10.	Ristanti, Lutfiasari, Pradian, & Pujiastuti, (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dan berat badan bayi terhadap kejadian perdarahan postpartum	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan <i>Rank Spearman</i> .	Berdasarkan analisis statistik uji korelasi Spearman rho adalah 0,401; p = 0,000. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan positif antara berat lahir dan perdarahan postpartum.
11.	(Mairiga & Geidam, 2015)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana paritas berhubungan dengan PPH pada wanita di Maiduguri dan untuk menentukan efektivitas relatif pencegahan PPH oleh oksitosin intravena atau misoprostol oral dalam berbagai paritas.	Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik pendekatan <i>cross sectional</i>	Ada kejadian PPH yang lebih tinggi pada kelompok paritas rendah 1 sampai 2 (25,8% dibandingkan 12,5% dan 15% pada kelompok paritas lebih tinggi masing-masing 3-4 dan 5-6). Demikian pula, kehilangan darah rata-rata tertinggi pada kelompok 1-2 paritas ($413,43 \pm 8,66$ ml). Secara statistik signifikan (p <0,01) antara peningkatan paritas.
12.	(Habitamu, Goshu, & Zeleke, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menilai besarnya dan faktor-faktor terkait	Metode penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik pendekatan <i>cross sectional</i>	Berdasarkan uji Chi-square, usia, graviditas, paritas, dan kunjungan ANC secara signifikan terkait dengan PPH dan paritas menunjukkan hasil

		perdarahan postpartum di antara ibu yang melahirkan di rumah sakit umum Debre Tabor.		(P = 0,000). Ada hubungan antara paritas dengan perdarahan postpartum.
--	--	--	--	--